

Economic Update – Keyakinan Konsumen Maret 2019 Terjaga

Mengacu pada survei konsumen dari Bank Indonesia, optimisme konsumen pada bulan Maret 2019 relatif terjaga. Hal ini dapat disimpulkan setelah hasil survei menunjukkan bahwa Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) masih berada pada level optimis meskipun terjadi penurunan dari 125.1 pada Februari 2019 menjadi 124.5 pada Maret 2019. IKK secara umum menurun di hampir seluruh rentang pendapatan masyarakat. Meskipun begitu, ditinjau dari segi kelompok usia, IKK terlihat meningkat selama satu bulan terakhir pada rentang usia 31-40 tahun dan 41-50 tahun. Dibandingkan dengan Maret 2018 yang sebesar 121.6, posisi Maret 2019 secara signifikan masih lebih baik. Hal ini menunjukkan, dibandingkan tahun lalu pada periode yang sama, konsumen Indonesia relatif lebih optimis.

Data menunjukkan bahwa konsumen relatif meningkatkan proporsi menabung terhadap pendapatan yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya proporsi menabung dari 19.1% menjadi 20.1% pada Maret 2019. Sebagai *trade off*, proporsi pendapatan yang digunakan berbelanja dan membayar hutang menurun masing-masing sebesar 0.2% dan 0.8%. Di tinjau dari sisi jenis konsumen per jumlah pendapatan, terlihat bahwa kalangan konsumen dengan rentang pendapatan terendah (Rp 1 – 2 juta per bulan) adalah konsumen yang mengalami peningkatan dan penurunan yang paling signifikan dalam hal proporsi pengeluaran dan proporsi tabungan. Menarik untuk disimak bahwa konsumen dengan rentang pendapatan IDR4,1 – 5 juta per bulan hanya mengalami penurunan proporsi berbelanja sebanyak 0.5% namun mengalami peningkatan proporsi menabung paling signifikan yang mencapai 2.6% pada Maret 2019.

Meningkatnya preferensi konsumen untuk menabung banyak tersalurkan pada produk deposito perbankan dan properti. Pada Maret 2019, persentase responden yang memilih mengalokasikan pendapatan di deposito mencapai 42.9%, menurun dari bulan sebelumnya 43.5%. Sedangkan, jumlah responden yang memilih untuk mengalokasikan dana pada produk properti meningkat dari 22.7% menjadi 23.7%.

Hingga beberapa bulan ke depan, tingkat konsumsi diperkirakan akan kembali meningkat seiring dengan periode menyambut Idul Fitri. Sedangkan dalam jangka panjang, Mandiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat dalam dua tahun kedepan, dengan estimasi 5.22% pada 2019 dan 5.37% pada 2020. Konsumsi rumah tangga, yang mengisi lebih dari setengah proporsi total produk domestik bruto (PDB) Indonesia (54.21%) pada tahun ini juga diprediksi mengalami peningkatan pertumbuhan menjadi 5.10% setelah tahun sebelumnya 5.05% FY2018. (mfh)

Key Indicators

Market Perception	5-Apr-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y*	91.770	89.489	137.45
Indonesia CDS10Y	168.650	175.890	214.00
VIX Index	12.82	13.71	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,133	(↑) -0.35%	-1.79%
EUR/USD	1.1216	(↓) -0.04%	-2.19%
GBP/USD	1.3038	(↓) -0.30%	2.23%
USD/JPY	111.73	(↓) 0.06%	1.86%
AUD/USD	0.7105	(↓) -0.10%	0.79%
USD/SGD	1.3549	(↓) 0.01%	-0.59%
USD/HKD	7.850	(↓) 0.01%	0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
JIBOR - 0/N	5.9	-	0.00	6.37
JIBOR - 3M	7.2	-	0.00	-49.51
JIBOR - 6M	7.5	-	0.00	-36.30
LIBOR - 3M	2.6	-	0.00	-21.55
LIBOR - 6M	2.6	-	0.00	-23.10

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.47%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.31%	US Treasury 10 Y	2.50%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	102.0	101.7	9-Apr
US	CPI MoM	0.3%	0.2%	10-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	70.3/bbl	(↑) 1.35%	30.74%
Gold (Composite)	1,291.8/oz	(↓) -0.04%	0.73%
Coal (Newcastle)	78.9/ton	(↑) 1.48%	-22.73%
Nickel (LME)	13,071/ton	(↓) -0.68%	22.27%
Copper (LME)	6,401/ton	(↓) -0.78%	7.31%
CPO (Malaysia FOB)	520.5/ton	(↑) 1.15%	7.38%
Tin (LME)	21,000/ton	(↓) -0.36%	7.83%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↓) -0.55%	3.36%
Cocoa (ICE US)	2,413/ton	(↓) -0.08%	-0.12%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.05	-2.30	-80.30
FR0078	May-29	7.94	7.55	-2.10	-39.70
FR0068	Mar-34	8.29	7.98	-2.50	-31.70
FR0079	Apr-39	8.28	8.12	-0.20	-15.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.65	1.40	-66.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.51	0.20	-83.20

Bank Indonesia (BI) mencatat pasar uang elektronik *server base fintech* mencapai 99,8%, sementara *server base* milik perbankan hanya mencapai 0,2%. (Investor Daily, 08 April 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

*) Per 29 Mar 19

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan berkat data pengangguran yang lebih baik dari ekspektasi. Dow Jones menguat sebesar 0,15% ke level 26.425,0 (+13,28% ytd) dan S&P 500 juga ditutup positif sebesar 0,46% keposisi 2.892,7 (+15,39% ytd). Bursa saham Eropa dan Asia juga sebagian besar ditutup menguat. FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,61% keposisi 7.446,9 (+10,68% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,18% keposisi 12.009,8 (+13,74% ytd). Sementara itu di Asia, indeks Nikkei Jepang menguat sebesar 0,38% keposisi 21.807,5 (+8,96% ytd) dan Straits Times Singapura menguat sebesar 0,19% keposisi 3.322,6 (+8,27% ytd). Sentimen positif didorong oleh data pengangguran AS yang lebih baik dari ekspektasi.

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin (04/5). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan lalu sebesar 0,32% menjadi 6.474,0 (+0,1% data +4,5% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke zona positif antara lain HM Sampoerna (-1,3%) keposisi 3.720, Bank Mandiri (-1,6%) keposisi 7.550 dan BCA (-0,7%) keposisi 27.525. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR435,1 miliar dan secara akumulasi masih terjadi net inflow sebesar IDR13,4 triliun ytd. Secara umum selama sepekan IHSG cenderung positif, dan menguat tipis sebesar 0,1% dibandingkan dengan penutupan akhir pekan sebelumnya dan investor asing mencatatkan *net inflow* cukup besar hingga IDR2,1 triliun. Di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1,60 bps keposisi 7,57% (-45,2 bps ytd) pada akhir pekan dan selama sepekan imbal hasil SBN 10 tahun turun 6,1 bps. Arus modal asing yang masuk di pasar SBN sepanjang tahun 2019 sampai dengan tanggal 1 April 2019 mencapai IDR70,4 triliun ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu. Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,4% keposisi 14.133,0 (apresiasi 0,8% atau 1,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR14.130-14.180**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.481-6.510** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR14.160-14.225**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14133	14130	14160	14225	14250	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.122	1.118	1.120	1.125	1.127	Indikator ROC > 1 menembus zero line keatas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.304	1.298	1.303	1.316	1.324	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	1.000	0.995	0.998	1.001	1.003	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	111.71	111.18	111.42	111.81	111.96	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.355	1.351	1.353	1.356	1.357	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
AUD/USD	Buy	0.711	0.708	0.710	0.713	0.714	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Buy	6.710	6.702	6.710	6.725	6.733	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6474.0	6467.8	6481.2	6510.9	6519.2	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	70.34	68.27	68.84	70.00	70.59	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Sell	1291.8	1275.7	1284.0	1297.5	1302.8	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) menyiapkan dana sekitar IDR1,3 triliun untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT) pada tahun 2019.** Adapun pendanaan tersebut berasal dari ekuitas sebanyak IDR500 miliar dan sisanya IDR800 miliar dari pinjaman bank. General Manager Corporate Affairs META mengatakan perusahaan menargetkan untuk mengakuisisi atau mengikuti lelang 4-5 proyek EBT tahun ini. Pihaknya juga menjelaskan META berencana menggarap dua pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm) berkapasitas masing-masing 12 megawatt (MW) di Kalimantan Barat dan membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA) berkapasitas 15 MW di Medan. (Investor Daily, 8 April 2019)
- **PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menyalurkan pembiayaan senilai IDR3,63 triliun atau tumbuh 85,4% (yoy) pada 1Q19.** Direktur Utama PNM mengatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan tersebut didorong oleh program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang berkontribusi sebesar IDR2,68 triliun atau setara 73,83% terhadap total pembiayaan yang disalurkan dan tumbuh sebesar 94% (yoy). Sementara itu, sebanyak IDR951 miliar dikontribusikan oleh pembiayaan program Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) yang tumbuh 64,7% (yoy). Dengan demikian total *outstanding* PNM hingga akhir Maret 2019 mencapai IDR12,54 triliun atau tumbuh 68,9% (yoy). (Bisnis Indonesia, 8 April 2019)
- **PT Urban Jakarta Propertindo (URBN) menargetkan marketing sales sebesar IDR900 miliar sepanjang tahun 2019.** Tercapainya jumlah tersebut akan membuat perusahaan meraih pertumbuhan laba bersih mencapai IDR183 miliar atau tumbuh 295,93% (yoy). Direktur URBN mengatakan perusahaan akan berupaya meraih *marketing sales* sesuai dengan target direncanakan. Adapun, sejauh ini perusahaan sedang mengembangkan dan menggarap empat proyek *transit oriented development* (TOD) yang akan rampung secara bertahap sepanjang 2022-2023. (Investor Daily, 8 April 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri